



TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023/2024

**DEPARTEMEN
TEKNIK INDUSTRI**




Visi Departemen Teknik Industri



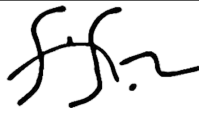
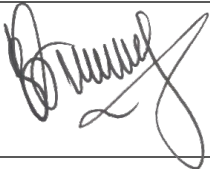
“Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi di bidang Teknik Industri berstandar Internasional untuk meningkatkan daya saing”

Misi Departemen Teknik Industri

1. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mandiri, adil, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan kredibel.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Teknik Industri berstandar internasional yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, bernalar kritis, serta berjiwa entrepreneur.
3. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Industri berbasis kearifan lokal.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F07/17/11/HK.01 .05.a.
		6 Oktober 2024
	Laporan Tinjauan Manajemen Departemen Teknik Industri	Revisi ke-0
		Halaman 1 dari 49

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dr. Eng. Ir. Oke Oktavianty., S.Si., MT.	Sekretaris Departemen		04 Oktober 2024
2. Pemeriksaan	Ir. Remba Yanuar Efranto., ST., MT., Ph.D., IPM	Ketua UJM		05 Oktober 2024
3. Persetujuan	Ir. Sugiono., ST., MT., PhD	Ketua Departemen		06 Oktober 2024
4. Penetapan	Ir. Sugiono., ST., MT., PhD	Ketua Departemen		06 Oktober 2024
5. Pengendalian	Dr. Eng. Ir. Oke Oktavianty., S.Si., MT.	Sekretaris Departemen		06 Oktober 2024

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
1. Sejarah dan Profil Departemen Teknik Industri	5
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Departemen Teknik Industri	7
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Departemen Teknik Industri	8
4. Lingkup Tinjauan manajemen	9
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	10
II. HASIL	13
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	13
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	15
2.1. Perubahan Eksternal Organisasi	15
2.2. Perubahan Internal Organisasi	16
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	18
3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	18
3.2. Evaluasi Keterpenuhan Rencana Strategis dan Program Kerja	25
3.3. Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi	29
3.4. Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja	30
3.5. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya	34
3.6. Audit Internal Mutu	37
3.7. Audit Eksternal atau Akreditasi	40
3.8. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)	44
3.9. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan	45
4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu	48
5. Rekomendasi untuk Perbaikan	48
III. PENUTUP	49

I. PENDAHULUAN

Departemen Teknik Industri (DTI) merupakan salah satu Departemen di Fakultas Teknik (FT) Universitas Brawijaya (UB) yang pada awal mula berdirinya merupakan Program Studi Sarjana (S1) yang kemudian berubah status menjadi Jurusan Pada tanggal 15 Agustus 2013 sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 360/SK/2013. Departemen Teknik Industri merupakan Departemen ke-7 (tujuh) di bawah naungan organisasi FT yang memiliki 2 (dua) Program Studi, yaitu Program Studi Sarjana Teknik Industri dan Program Studi Magister Teknik Industri. Selama rentang tahun 2005-2013, Departemen Teknik Industri yang dulu merupakan jurusan, dipimpin oleh Ketua Jurusan dengan dibantu Sekretaris Jurusan. Dan sejak menjadi Departemen, maka Manajemen Organisasi DTI dipimpin oleh seorang Ketua Departemen dan dibantu oleh seorang Sekretaris Departemen.

1. Sejarah dan Profil Departemen Teknik Industri

Sejak ditetapkannya Universitas Brawijaya menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH), dengan dasar Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Teknik, nama Jurusan Teknik Industri berubah istilah menjadi Departemen Teknik Industri (DTI) dan dipimpin oleh seorang Ketua Departemen dan dibantu oleh sekretaris departemen. Di bawah Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen terdapat Ketua Program Studi Sarjana Teknik Industri dan Ketua Program Studi Magister Teknik Industri. Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 3148/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/V/2022, Departemen Teknik Industri, telah memperoleh peringkat Akreditasi Unggul yang berlaku sejak tanggal 24 Mei 2022 sampai dengan 14 Oktober 2026.

DTI melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran. DTI menerapkan kurikulum berbasis kompetensi pada tahun 2005, 2007, dan 2011. Sejak 2016, DTI telah menerapkan kurikulum Output-Based Education (OBE). Kurikulum di DTI terakhir dimutakhirkan pada tahun 2020 dengan memasukkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sesuai amanat Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya nomor 34 tahun 2020 tentang Kurikulum Departemen Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Dalam menjalankan operasionalnya, DTI mendasarkan kegiatannya untuk mencapai visi, yaitu: "Menjadi penyelenggara keilmuan Teknik Industri yang berdaya saing untuk merancang, memperbaiki dan menerapkan sistem terintegrasi yang berwawasan global dan memperhatikan kearifan lokal." Visi tersebut kemudian dijabarkan ke dalam misi DTI, yaitu:

1. Merancang dan mengimplementasikan kurikulum Departemen Teknik industri yang mengacu kepada state keilmuan dan body of knowledge yang telah dirumuskan BKSTI dan Institute of Industrial and Systems Engineers (IISE).

2. Melaksanakan Pendidikan dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Kerjasama dengan stakeholder. Sejalan dengan Visi dan Misi Organisasi Jurusan Teknik Industri UB, maka Visi dan Misi keilmuan dirancang sebagai dasar pengembangan keilmuan dan kurikulum yang terdapat di Departemen yang berada di bawah naungan Jurusan Teknik Industri UB. Visi dan Misi keilmuan telah dirancang dengan melalui kolaborasi pemikiran yang telah mewakili beragam pemikiran dari sivitas akademika serta pemangku kepentingan yang terkait.

Visi Keilmuan

Menjadi penyelenggara keilmuan Teknik Industri yang berdaya saing untuk merancang, memperbaiki dan menerapkan sistem terintegrasi yang berwawasan global dan memperhatikan kearifan lokal.

Misi Keilmuan

1. Merancang dan mengimplementasikan kurikulum Departemen Teknik industry yang mengacu kepada state keilmuan dan body of knowledge yang telah dirumuskan BKSTI dan Institute of Industrial and Systems Engineers (IISE).

2. Melaksanakan Pendidikan dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Kerjasama dengan stakeholder. Untuk dapat mencapai visi dan misinya, DTI menerapkan sistem penjaminan mutu dengan mengikuti siklus OSDAT maupun PPEPP sebagai bentuk komitmen dalam melakukan evaluasi demi perbaikan yang berkelanjutan.

Tujuan Departemen

- Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mandiri, adil, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan kredibel.
- Menyelenggarakan pendidikan tinggi Teknik Industri berstandar internasional yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, bernalar kritis, serta berjiwa entrepreneur.
- Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Sistem Pendidikan menuju kriteria akreditasi yangungguldi bidang Teknik Industri berbasis kearifan lokal.

Sasaran Strategis Departemen

- Penerapan Good University Governance yang adil, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan kredibel.
- Integrasi tata Kelola lembaga yang efektif dan efisien.
- Sistem Pendidikan menuju kriteria akreditasi yang unggul.
- Kualitas sistem Pendidikan yang berstandar internasional.
- Inovasi kurikulum Pendidikan.
- Implementasi MBKM melalui kolaborasi dengan alumni, institusi pendidikan, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat.
- Pengembangan akademik yang mendukung jiwa entrepreneur.
- Kolaborasi penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan Luaran penelitian yang bereputasi nasional dan internasional
- Memiliki Lembaga penerbit jurnal ilmiah yang bereputasi

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Departemen Teknik Industri

Untuk dapat senantiasa meningkatkan kualitas Departemen Teknik Industri dan memperoleh *competitive advantage* di dunia Pendidikan, DTI memiliki komitmen yang kuat dalam membangun system manajemen mutu, berfokus pada *learners* dan penerima manfaat lainnya. Komitmen penjaminan mutu dapat dilihat dari pelaksanaan siklus OSDAT dan PPEPP dalam proses bisnis yang ada di DTI. Perbaikan secara terus menerus dapat dilihat dari adanya peninjauan secara berkala dalam segala hal yang merupakan elemen pendukung terbangunnya system manajemen mutu terpadu mulai dari sumber daya, sarana prasarana dan proses yang dilakukan untuk dapat menghasilkan output sesuai dengan target kualitas yang telah ditetapkan.

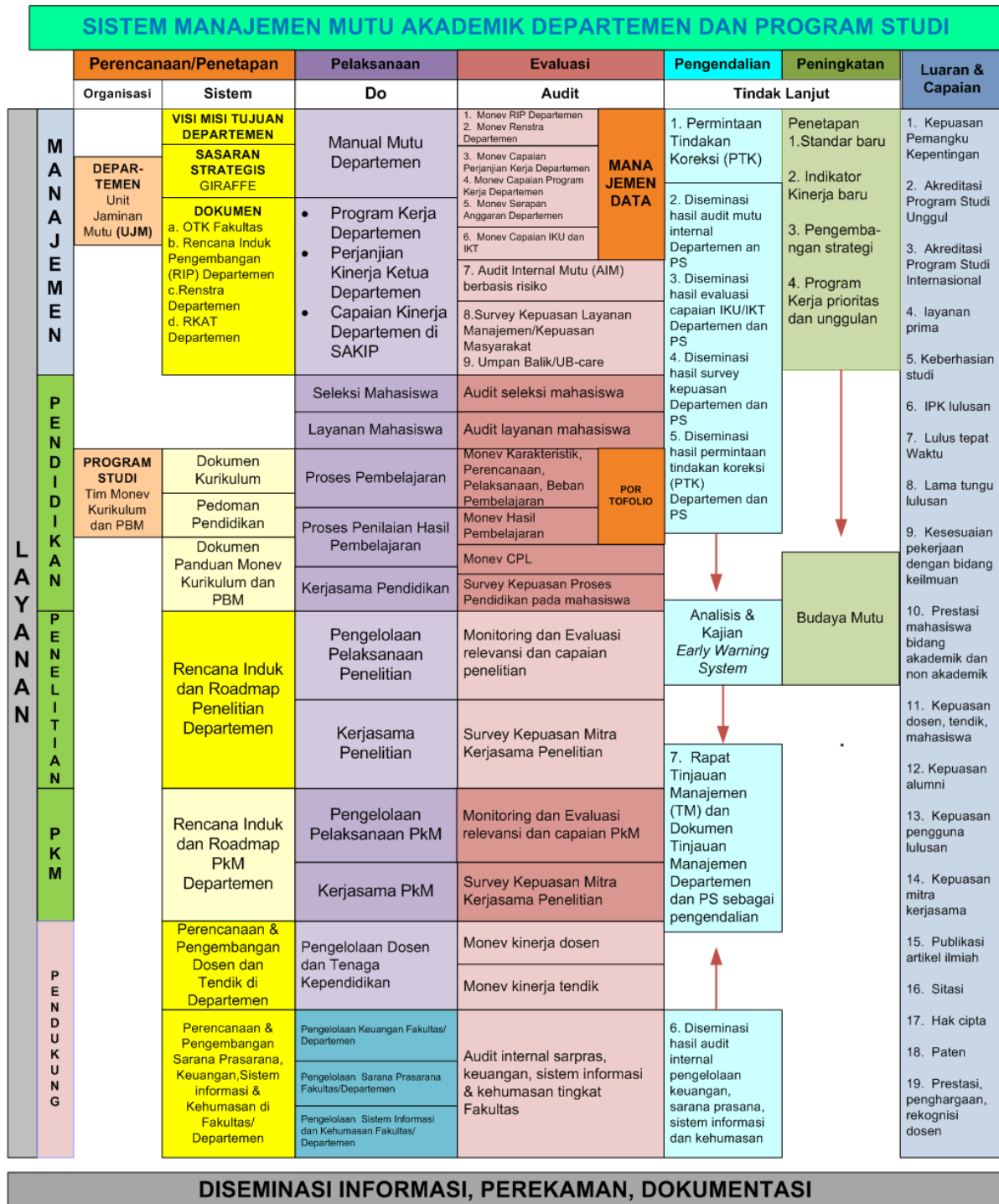
Komitmen untuk menerapkan system manajemen mutu secara menyeluruh di semua elemen yang ada di bawah naungan organisasi Pendidikan Departemen Teknik Industri dapat dilihat dari penyusunan program kerja yang memperhatikan semua aspek yang dapat mempengaruhi kualitas output yang dihasilkan, dengan pendekatan proses dan berdasarkan fakta yang ada. Perencanaan yang menyeluruh dengan mempertimbangkan isu-isu yang ada baik secara internal maupun eksternal, dengan *konsep risk based thinking*, kemudian dituangkan dalam program kerja dan Tindakan-tindakan yang diharapkan dapat meminimalisir risiko dan peluang yang ada.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Departemen Teknik Industri

Sesuai dengan tridarma Perguruan Tinggi, terdapat 3 (tiga) aktivitas kunci yang dilakukan di DTI, yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan ditambah aktivitas-aktivitas penunjang. Proses bisnis yang ada di DTI dapat dilihat dari gambar berikut ini. Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal, mengikuti siklus PPEPP dan OSDAT baik pada aktivitas Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun kegiatan pendukung. Sistem manajemen mutu dibangun berdasarkan visi dan misi dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dokumen yang menjadi acuan dalam pelaksanaan system manajemen mutu mulai dari OTK Fakultas, Rencana Induk Pengembangan DTI, Renstra Departemen dan Manual Mutu Departemen, serta Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan yang dilakukan adalah berdasarkan program kerja DTI yang telah ditetapkan untuk dapat mencapai kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Ketua Departemen yang telah ditandatangani.

Proses bisnis di DTI mulai dari seleksi mahasiswa baru hingga layanan yang diberikan baik kepada mahasiswa sebagai learners maupun kepada penerima manfaat lainnya (*other beneficiaries*) dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek yang diperlukan dalam mencapai kepuasan *learners* dan *other beneficiaries*, serta upaya untuk mencapai kinerja departemen. Program kerja dibuat berdasarkan hal-hal tersebut dengan membuat prioritas program kerja unggulan.

Untuk kegiatan evaluasi, DTI melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala baik monev terhadap RIP dan Renstra Departemen, maupun terhadap capaian Kinerja Departemen. Hasil survey kepuasan pelanggan dan umpan balik pelanggan secara berkala dilakukan untuk dapat senantiasa memonitor jika terdapat ketidaksesuaian yang memerlukan Tindakan perbaikan dan pencegahan. Proses persiapan Audit Internal Mutu (AIM) dan Tindakan koreksi terhadap temuan audit internal dikoordinir oleh Unit Jaminan Mutu (UJM). Upaya peningkatan berkelanjutan juga terus dilakukan dengan peninjauan yang dilaksanakan secara berkala, untuk dapat mencapai target yang ditetapkan oleh pihak Departemen, penetapan standar dan peninjauan terhadap program kerja prioritas dan unggulan, sehingga DTI dapat mencapai apa yang menjadi sasaran mutu, dengan tetap berfokus pada kepuasan pelanggan. Adapun proses bisnis DTI dapat dilihat pada gambar 1.



DISEMINASI INFORMASI, PEREKAMAN, DOKUMENTASI

Gambar 1. Proses Bisnis di Departemen

4. Lingkup Tinjauan manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan Departemen yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu

(AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018 *Educational organization management systems* (EOMS), maka DTI melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
Kepuasan dan umpan balik dari pihak-pihak terkait dilakukan baik ke mahasiswa, maupun ke stakeholder lainnya. Sarana yang digunakan melalui penilaian kuesioner melalui system informasi akademik maupun secara langsung melalui himpunan mahasiswa Teknik Industri.
 - b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama (IKU) akreditasi.
 - c. Evaluasi capaian indikator kinerja IKU PTN
 - d. Evaluasi capaian indikator kinerja tambahan (SM UB, Renstra Departemen)
 - e. Evaluasi capaian Renstra dan Program Kerja Departemen
 - f. Evaluasi capaian Perjanjian Kinerja Ketua Departemen
 - g. Audit Internal Mutu
 - h. Hasil Akreditasi (jika ada dalam 1 tahun terakhir)
 - i. Ketidaksiesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi Evaluasi Kurikulum dan PBM
4. Evaluasi Kecukupan Sumber Daya
6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
7. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, maka Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:

- a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan. DTI melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar-mengajar melalui isian kuesioner di SIAM di setiap akhir semester, yang kemudian dikonversi untuk menilai kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan pendidikan sesuai kebutuhan 9 kriteria akreditasi Departemen. Selain itu, DTI mendapatkan umpan balik dari penilaian kepuasan pelanggan dilakukan oleh Universitas Brawijaya setiap tahunnya yang dinamakan Survey Kepuasan Masyarakat (Pengguna Jasa). Hal ini dijadikan sebagai dasar evaluasi PS untuk mengetahui kinerja layanan PS dan sebagai dasar peningkatan kualitas layanan.
 - b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu. Sasaran Mutu yang diukur di tingkat departemen mengacu kepada IKU dan IKT yang telah ditetapkan.
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa. Kinerja proses dilakukan melalui beberapa indicator pengukuran proses.
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
 - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
 - f. Hasil-hasil audit, baik audit internal maupun audit eksternal. Audit internal dilaksanakan melalui Audit Internal Mutu (AIM) Unit Pelaksana Akademik (UPA) siklus 22 tahun 2023 yang dilakukan oleh Pusat Jaminan Mutu (PJM) UB, sedangkan audit eksternal oleh lembaga akreditasi nasional Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan lembaga akreditasi internasional Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE).
4. Evaluasi kecukupan sumber daya, khususnya Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Departemen yang diakreditasi (DTPS).
 5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
 6. Peluang-peluang untuk perbaikan.
1. Mengumpulkan umpan balik dari pelanggan melalui beberapa media: kuesioner umpan balik secara fisik (tertulis) dan online (Google Form), kotak saran, keluhan elektronik (melalui website <https://industri.ub.ac.id/en/contact/complaint/> atau <https://ub-care.ub.ac.id/>), dan open talk.
 2. Evaluasi kinerja DTI dilaksanakan akhir semester genap tahun akademik 2023/2024 untuk evaluasi kinerja dan program kerja. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pimpinan Departemen dan Tim Program Kerja.

3. Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dalam rapat koordinasi DTI untuk mensosialisasikan hasil audit internal mutu dan pencapaian kinerja DTI. Rapat koordinasi diikuti oleh dosen maupun tenaga kependidikan.

4. Menyusun laporan tinjauan manajemen tahun akademik 2023/2024 sesuai ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pimpinan jurusan bersama dengan Unit Jaminan Mutu (UJM).

Hasil dari tinjauan manajemen pada tahun akademik 2022/2023 disosialisasikan pada tanggal 4 Oktober 2024, dengan menghadirkan semua dosen dan tenaga kependidikan secara luring ruang meeting lt. 5 Gedung Teknik Industri. Tinjauan manajemen dilakukan dengan menyampaikan beberapa aspek penting yang perlu dilakukan tindak lanjut secara bersama-sama. Hal ini dilakukan agar proses bisnis Departemen Teknik Industri dapat berjalan lebih baik dan dapat memenuhi kepuasan dari semua stakeholder. Hasil tersebut kemudian disusun dalam bentuk laporan tinjauan manajemen oleh pimpinan Jurusan dan UJM pada tanggal 04 Oktober 2024.



Gambar 2. Tinjauan Manajemen DTI tanggal 04 Oktober 2024

Tinjauan manajemen berlangsung dengan lancar. Pembahasan meliputi hal-hal yang harus ditinjau dalam pelaksanaan system manajemen mutu di DTI. Usulan perbaikan dari masing-masing elemen yang ada di DTI kemudian dibahas untuk memperoleh rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Hal yang menjadi salah satu focus permasalahan yang dibahas adalah berkaitan dengan hasil indeks kepuasan masyarakat yang memiliki nilai kurang memuaskan yaitu dari segi ketepatan waktu dalam pelayanan dan pada beberapa hal berkaitan dengan masa studi.

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen DTI disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I)

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Pada tinjauan manajemen yang dilakukan tahun 2023 terdapat beberapa rekomendasi perbaikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peninjauan secara berkala tentang beban kerja di staf tenaga kependidikan dan memberikan standar layanan dari masing-masing layanan yang diberikan kepada stakeholder.
2. Untuk mempercepat masa studi yang masih belum tercapai, Setiap dosen diwajibkan memberikan minimal 2 topik skripsi plus objek per semester dan disampaikan pada mading kompartemen. Selain itu, melakukan pemantauan terhadap progress skripsi masing-masing mahasiswa bimbingan skripsi, dan setiap dosen wajib melaporkan progress.
3. Membuat workshop penilaian / assessment baik untuk penilaian perkuliahan maupun penilaian skripsi dan ujian sarjana.
4. Penyelesaian RPS dan Portofolio serta pemantauan pembuatan portofolio setiap semester.
5. Memetakan kurikulum yang ada berdasarkan kompartemen.
6. Pemantauan capaian perjanjian kinerja individual dosen dan membuat program reward dan punishment bagi dosen yang kinerjanya tercapai.

Tabel 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun 2022	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1	Perlunya peninjauan secara berkala tentang beban kerja di staf tenaga kependidikan dan memberikan standar layanan dari masing-masing layanan yang	Survey Kepuasan	Terdapat penyesuaian beban kerja dan standar dalam proses layanan baik untuk kegiatan Pendidikan maupun	Terdapat kendala dalam perubahan standar layanan yang harus disosialisasi dan diikuti oleh mahasiswa	Review evaluasi standar layanan /

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun 2022	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
	diberikan kepada stakeholder.		sarana prasarana		
2	Setiap dosen diwajibkan memberikan minimal 2 topik skripsi plus objek per semester dan disampaikan pada mading kompartemen. Selain itu, melakukan pemantauan terhadap progress skripsi masing-masing mahasiswa bimbingan skripsi, dan setiap dosen wajib melaporkan progress.	IKT	Membuat mading kompartemen yang di dalamnya dosen dapat menawarkan topik skripsi. Sudah ada pemantauan progress skripsi yang disampaikan ke dosen pembimbing	Tidak semua dosen aktif menawarkan topik skripsi dan memanfaatkan mading yang disediakan	Koordinasi dengan kompartemen dan sosialisasi topik per kompartemen
3	workshop penilaian / assessment baik untuk penilaian perkuliahan maupun penilaian skripsi dan ujian sarjana.	Akreditasi	Sudah dilakukan workshop evaluasi perangkat penilaian	-	-
4	Memetakan kurikulum yang ada berdasarkan kompartemen.	Akreditasi	Sudah dilakukan pemetaan kompartemen	Beberapa MK saling berisikan	Di pemetaan sudah dibuat MK yang berisikan pada kompartemen dengan PIC
5	Pemantauan capaian perjanjian kinerja individual dosen dan membuat program reward dan punishment bagi dosen yang kinerjanya tercapai.	IKU	SPK sudah dipetakan per individu dan dipantau secara berkala oleh tim SAKIP	Dosen tidak secara keseluruhan memantau capaian individu masing-masing	Ketua Departemen melakukan diskusi secara individu untuk yang masih belum mencapai target
6	Penyelesaian RPS dan Portofolio serta pemantauan pembuatan	Akreditasi	Workshop RPS dan Portofolio	waktu tidak cukup	Dijadwalkan periodik

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun 2022	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
	portofolio semester.	setiap			

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Dalam upaya terus membangun dan meningkatkan mutu organisasi Pendidikan di DTI, maka organisasi harus memiliki pemahaman yang cukup mengenai konteks organisasi disertai perubahan-perubahan yang terjadi baik di dalam (internal) dan di luar (eksternal). Dalam membangun system mutu Pendidikan maka organisasi harus mempertimbangkan adanya perubahan internal dan eksternal organisasi sehingga dapat melakukan Tindakan yang relevan dalam membuat tindakan dan strategi organisasi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan. Dengan memahami konteks organisasi, DTI dapat menetapkan Tindakan-tindakan yang diperlukan untuk dapat memitigasi risiko dan meraih peluang yang ada untuk meraih daya saing tinggi dan mencapai apa yang menjadi visi dan misinya.

2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 2. Tabel Peluang dan Tantangan Departemen Teknik Industri

No.	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Perubahan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Sulitnya penyesuaian dengan kurikulum yang sudah berjalan	Kesempatan meninjau ulang keseluruhan kurikulum baik program S1 maupun S2	Membuat timeline penyesuaian dengan peraturan yang baru	Mengajukan tim kurikulum baik penyusun maupun pemonev
2	Struktur Organisasi	Perubahan susunan tim UJM dan beberapa Kepala Laboratorium	Masa transisi kepengurusan baru	Penyegaran tim	Pemetaan SDM	Induksi dan knowledge transfer

No.	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	Terdapat tambahan mitra Kerjasama dari PT. Paragon	Tidak dapat memberikan kontribusi timbal balik dengan DUDI	Kesempatan untuk mahasiswa berkegiatan di luar kampus semakin besar dan adanya benefit lainnya	Mensinergikan target dan sasaran DTI dengan pemangku kepentingan lainnya	Peningkatan komunikasi dan pemantauan aktivitas Kerjasama secara berkala
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Tuntunan untuk lulusan yang siap kerja	Menurunnya kesempatan kerja bagi lulusan	Meningkatkan minat magang mahasiswa	Mencapai kompetensi yang diharapkan pengguna lulusan	Membuat aturan magang terutama magang mandiri dan memperbanyak DUDI

2.2. Perubahan Internal Organisasi

Tabel 3. Tabel Kekuatan dan Kelemahan Departemen Teknik Industri

No.	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum	Adanya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Sulitnya penyesuaian dengan kurikulum yang sudah berjalan	Kesempatan meninjau ulang keseluruhan kurikulum baik program S1 maupun S2	Membuat timeline penyesuaian dengan peraturan yang baru	Mengajukan tim kurikulum baik penyusun maupun pemonev
2	Pengembangan Kurikulum	Adanya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Sulitnya penyesuaian dengan kurikulum yang sudah berjalan	Kesempatan meninjau ulang keseluruhan kurikulum baik program S1 maupun S2	Membuat timeline penyesuaian dengan peraturan yang baru	Mengajukan tim kurikulum baik penyusun maupun pemonev
3	Pelaksanaan dan Evaluasi PBM	Tidak ada perubahan. Pelaksanaan PBM dilakukan dengan full luring dengan kebijakan dari	Beberapa dosen tidak mengikuti kebijakan perkuliahan dan masih	Tersedianya teknologi pembelajaran jarak jauh sehingga memudahkan	Menerapkan konsekuensi ketidakpatuhan pada kegiatan PBM	Monitoring pelaksanaan PBM secara berkala dan melakukan pemanggilan

No.	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
		Departemen untuk kasus tertentu.	ad akelas kosong (dosen tidak masuk)	untuk PBM yang perlu dilaksanakan secara hybrid		untuk dosen yang tidak mengikuti kebijakan departemen
4	Integrasi penelitian dan PkM	Pengajuan, laporan kemajuan dan laporan akhir hibah penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat sudah wajib sepenuhnya menggunakan system informasi penelitian dan pkm (SIPP)	Minat dosen untuk mengajukan hibah penelitian dan PkM berkurang	Monitoring kemajuan dan pelaporan akhir lebih baik	Masih adanya double pelaporan kemajuan antara di system dan laporan hard copy	Membuat tema penelitian dan PkM penugasan dan pembentukan grup riset
5	Mahasiswa (Input)	Adanya perubahan kebijakan dalam prosentase penerimaan mahasiswa baru dengan persen jalur mandiri meningkat	Input beragam dari berbagai jalur seleksi	Tingginya tingkat keketatan seleksi masuk ke DTI yang menunjukkan kualitas input yang memiliki daya saing tinggi	Pengelolaan proses pembelajaran yang	Mengidentifikasi jalur penerimaan mahasiswa yang membutuhkan perlakuan khusus
6	Sumberdaya Manusia (dosen, tendik)	Bertambahnya dosen yang berstatus tugas belajar	Beban kerja dosen bertambah	DTI memiliki dosen-dosen muda yang energik	Jumlah dosen bergelar S3 masih rendah persentasenya Beban kerja tendik yang kurang merata	Membuat matrix penugasan dosen untuk pemerataan tugas dan beban kerja
7	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Bertambahnya kebutuhan sarana prasarana baik untuk mahasiswa	Alat yang dibeli sudah out of date	Adanya Kerjasama dengan DUDI dalam	Perencanaan penambahan sarpras	Bekerja sama dengan DUDI dan pengajuan

No.	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
		lama maupun mahasiswa baru		pengadaan tambahan sarana prasarana		dana-dana hibah

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Umpan balik pelanggan diperoleh dari dua (2) jenis masukan, yaitu evaluasi kepuasan dan umpan balik yang dilakukan secara independent oleh departemen. Evaluasi kepuasan didapatkan melalui survey kepuasan masyarakat oleh UB untuk mengukur kepuasan pengguna jasa layanan secara umum, survey kepuasan mahasiswa untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan, khususnya dalam perkuliahan, serta survey kepuasan pengguna melalui tracer study. Sedangkan keluhan didapatkan melalui berbagai media yang telah disediakan, yaitu melalui kotak saran, secara langsung ke pimpinan departemen maupun melalui e-complaint pada <https://ub-care.ub.ac.id/> yang dikelola oleh PIDK. Selain itu, Departemen Teknik Industri melalui himpunan mahasiswa Teknik Industri juga menampung umpan balik khususnya dari mahasiswa Teknik Industri mengenai pelayanan dan pelaksanaan proses pembelajaran hingga ujian sarjana.

Survey kepuasan masyarakat untuk mengukur kepuasan pengguna jasa layanan di Universitas Brawijaya dilakukan oleh Universitas Brawijaya pada tahun 2020 didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survey diberikan dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. P1: Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya
2. P2: Kemudahan prosedur/tata cara pelayanan
3. P3: Kecepatan waktu pelayanan
4. P4: Ketepatan waktu pelaksanaan layanan sesuai dengan jadwal
5. P5: Kewajaran biaya/tarif dalam layanan
6. P6: Kesesuaian pelayanan sesuai dengan Maklumat Pelayanan
7. P7: Kesesuaian hasil layanan dengan yang tercantum dalam standar pelayanan

8. P8: Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan
9. P9: Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan
10. P10: Kualitas sarana dan prasarana
11. P11: Bagaimana penanganan pengaduan, saran dan masukan dari pengguna jasa

Responden dapat mengisi kuesioner survey kepuasan masyarakat dengan mengakses QRCode selama rentang waktu yang ditentukan. Adapun hasil kuesioner dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Hasil survey tingkat kepuasan masyarakat tahun 2024 (TW 3)

Tabel 4. Nilai hasil survey per indikator

No.	Pertanyaan	NNR / Unsur	Mutu Layanan / Unsur
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya.	3,63	A
2	Kemudahan prosedur layanan.	3,74	A
3	Kecepatan waktu pelayanan.	3,53	B
4	Kewajaran biaya/tarif dalam layanan. (jika ada biaya layanan)	3,37	B
5	Kesesuaian produk layanan dengan hasil yang diberikan	3,63	A
6	Kompetensi atau kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan.	3,63	A
7	Perilaku atau sikap petugas dalam pelayanan terkait keramahan	3,58	A
8	Kualitas sarana dan prasarana.	3,47	B
9	Penanganan pengaduan, saran dan masukan.	3,53	B
	Rata-rata	3,57	

Tabel 5. Parameterkinerja unit pelayanan

PERMEN KEMENPANRB Nomor 14 TAHUN 2017 Tahun 2017 (KEMENPANRB Nomor 14 TAHUN 2017)

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3, 5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat baik

Secara umum, tingkat kepuasan layanan di Departemen Teknik Industri sudah masuk ke kategorin sangat baik. Akan tetapi, sebagaiupaya peningkatan secara berkelanjutan, DTI menggarisbawahi beberapa indikator yang masih di bawah rata-rata pencapaian secara keseluruhan, yaotu kecepatan waktu layanan, kewajaran biaya, kulaitas sarana dan prasarana, serta penanganan pengaduan, keluhan dan masukan. Meski demikian telah terdapat peningkatan dari beberapa indikator tersebut, seperti pada kecepatan Layanan dari 3,17 pada tahun 2023nmenjadi 3,57 dan penanganan pengaduan, saran dan masukan dari 3,33 menjadi 3, 53 pada TW 3 tahun 2024. Di sisi lain, terdapat indikator yang mengalami penurunan yaitu tentang kewajaran biaya dari 3,67 menjadi 3,37. Hal ini terjadi berkaitan dengan adanya perubahan interval UKT dan IPI di Universitas Brawijaya pada umumnya dan DTI pada khususnya.

Pimpinan DTI telah melakukan evaluasi secara menyeluruh dan mengidentifikasi penyebab nilai unsur layanan tersebut rendah. Penyebab dominan adalah tidak meratanya pembagian kerja pada tenaga Pendidikan sehingga menyebabkan beberapa pelayanan tidak dapat diberikan secara cepat. Selain itu, manajemen telah melakukan evaluasi terhadap proses layanan dan mengidentifikasi beberapa Langkah yang merupakan *non value added process* dan dapat dieliminir ataupun direduksi. Langkah perbaikan yang dilakukan adalah dengan menata ulang pembagian kerja di tenaga Pendidikan dan melakukan review terhadap proses layanan yang tidak efisien. Selain itu, dilakukan perbaikan beberapa proses bisnis yang berkaitan dengan layanan seperti layanan administrasi tugas akhir dan lain-lain. Untuk kualitas sarana dan prasarana juga dilakukan banyak sekali perbaikan mulai dari perbaikan toilet, auditorium lt. 5, mushola dan penambahan fasilitas di lt 6 dan 7 berupa co-working space dan ruang entrepreneur. Tambahan fasilitas berupa AC dan kipas angin serta dispenser dll juga dilakukan.

Untuk evaluasi Kepuasan Mahasiswa dilakukan dengan penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Mahasiswa melalui SIAM. Terdapat 28 pertanyaan yang dikelompokkan ke dalam 5 dimensi kualitas layanan:

Tabel 6. Dimensi kualitas layanan

No Dimensi	Dimensi	No Indikator	Indikator
1.	Reliability	1.	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan
		2.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain
		3.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan
		4.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
		5.	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan
		6.	Kemampuan menyampaikan pendapat
2.	Responsive ness	7.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain
		8.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas
		9.	Pemberian umpan balik terhadap tugas
3.	Assurance	10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat
		11.	Kearifan dalam mengambil keputusan
		12.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan
		13.	Satunya kata dan tindakan
		14.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa
		15.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas
		16.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah
		17.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar
4.	Empathy	18.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen
		19.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen
		20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku
		21.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi
		22.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya
		23.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa
		24.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa
5.	Tangible	25.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum
		26.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi
		27.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran
		28.	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar

Kuesioner disebarakan pada setiap akhir semester. Selain penilaian kuesioner berupa skala 1-5 untuk masing-masing atribut di atas, terdapat pertanyaan terbuka berkaitan dengan masukan dan saran dari mahasiswa ke dosen pengampu. Secara umum saran dan kesan yang diberikan oleh mahasiswa sudah sangat baik dan mengapresiasi para dosen pengampu dalam proses belajar mengajar. Hanya saja, terdapat beberapa mahasiswa yang menyebutkan beberapa masukan berkaitan dengan kemampuan interaksi dosen untuk menghidupkan suasana kelas, kemampuan untuk menggunakan teknologi dan tugas yang bervariasi. Adapun hasil dari kuesioner penilaian rata-rata di Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

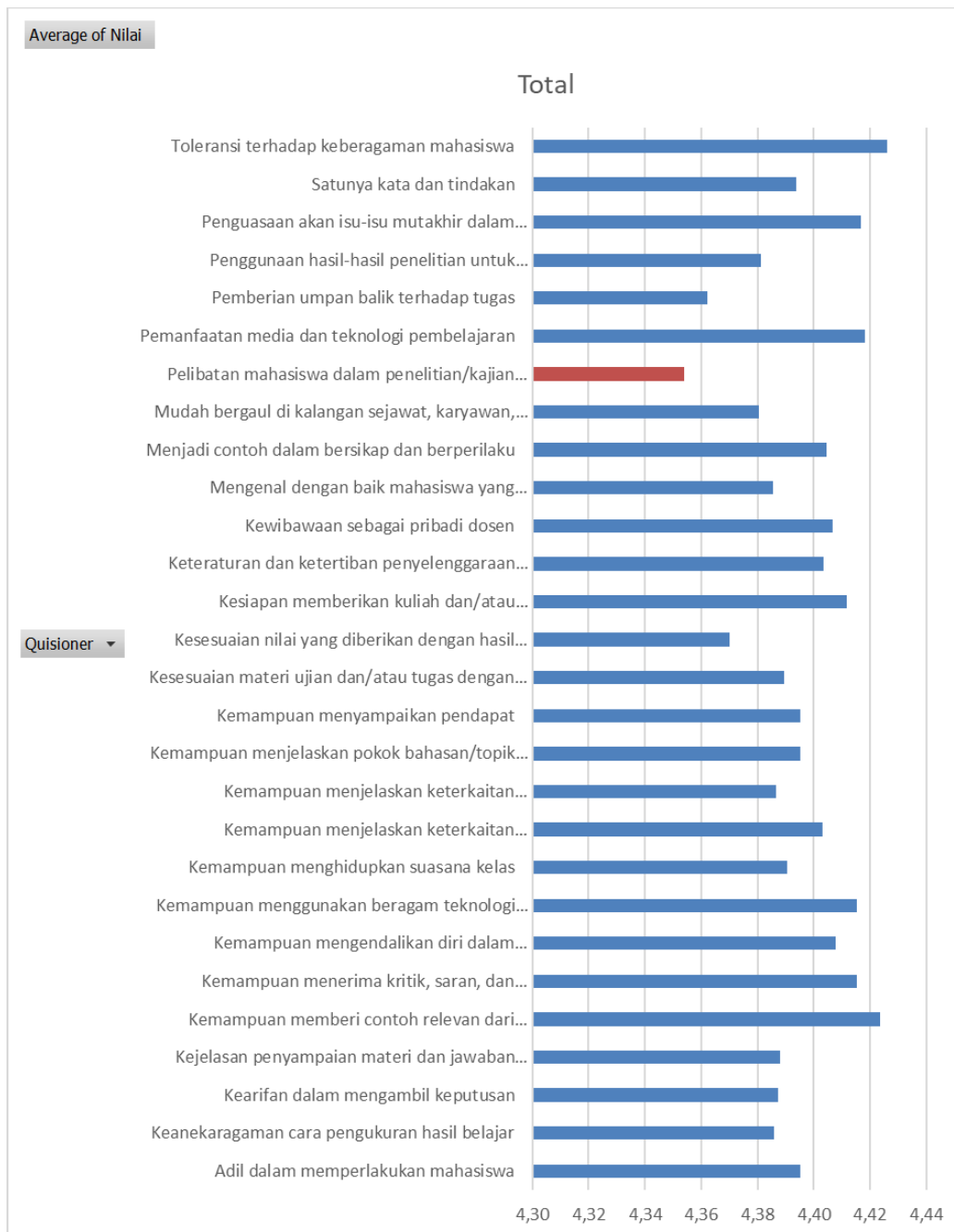
Tabel 7. Rekap hasil kuesioner per item pertanyaan

Indikator	Average of Nilai
Adil dalam memperlakukan mahasiswa	4,40
Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	4,39
Kearifan dalam mengambil keputusan	4,39
Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	4,39
Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	4,42
Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4,42
Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	4,41
Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	4,42
Kemampuan menghidupkan suasana kelas	4,39
Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	4,40
Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	4,39
Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	4,40
Kemampuan menyampaikan pendapat	4,40
Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	4,39
Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	4,37
Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	4,41
Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	4,40
Kewibawaan sebagai pribadi dosen	4,41
Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	4,39
Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4,40
Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	4,38
Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	4,35
Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	4,42
Pemberian umpan balik terhadap tugas	4,36
Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	4,38
Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	4,42
Satunya kata dan tindakan	4,39
Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	4,43
Grand Total	4,40

Terdapat 1 penilaian terendah pada atribut penilaian kepuasan mahasiswa yaitu pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengabdian kepada masyarakat. Analisa penyebab untuk nilai terendah berkaitan dengan pelibatan mahasiswa adalah dikarenakan rendahnya jumlah dosen yang mengajukan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Analisa penyebab terhadap atribut mengenal dengan baik mahasiswa kurang aktif dalam berinteraksi selama proses pembelajaran. Penyebab dalam penggunaan hasil-

hasil penelitian untuk peningkatan kualitas perkuliahan dikarenakan masih kurangnya dosen yang melakukan penelitian yang relevan dengan mata kuliah yang diajarkan. Adapun grafik nilai kuesioner per item pertanyaan dapat dilihat pada gambar 5.

Selain dari kuesioner kepuasan mahasiswa yang disebar setiap akhir semester, DTI juga menjangking kritik dan saran dari mahasiswa dengan dibantu pihak Himpunan Mahasiswa Teknik Industri. Survey kepuasan untuk beberapa layanan dan proses pembelajaran juga dilakukan dengan hasil yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Kepuasan terhadap proses pembelajaran

Adapun kritik dan saran yang diberikan oleh mahasiswa Teknik Industri adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Daftar Keluhan dan Tindak lanjut

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindak lanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Layanan	Terdapat dosen yang kurang disiplin terhadap jadwal perkuliahan	Menyampaikan permasalahan / keluhan berkaitan dengan kinerja dosen	Closed
2.	Layanan	Tidak disediakan pilihan perusahaan untuk mempermudah mahasiswa apabila tidak memiliki koneksi perusahaan untuk pelaksanaan PKL	Menambah Kerjasama dengan mitra DUDI	Closed
3.	Sarana prasarana	Sarana dan prasarana untuk co-working space masih kurang, dan toilet kurang bersih	Pengalokasian anggaran untuk perbaikan dan pengajuan dana non proporsional untuk sarpras. Menambang co working space melalui Kerjasama dengan DUDI	Closed
4.	Sistem administrasi	Beberapa alur sistem administrasi masih belum jelas alur kerja recording lebih sistematis dan lebih memudahkan mahasiswa	Meninjau ulang beberapa alur administrasi dan melakukan perbaikan pada alur proses dan layanan direcording terutama layanan skripsi.	Closed

Umpan balik dan saran dari mahasiswa Teknik Industri sebagian besar sudah dilakukan corrective dan preventive actionnya. Sebagian besar keluhan adalah berkaitan dengan sarana dan prasarana, serta kinerja dosen dalam perkuliahan dan tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi.

3.2. Evaluasi Keterpenuhan Rencana Strategis dan Program Kerja

Tabel 9. Evaluasi capaian Rencana STrategis dan program Kerja DTI 2024

No.	Indikator Kinerja	Baseline	Target Th. 2024	Capaian Th. 2024 (Per 31 Agustus 2024)	% Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.	Terselenggaranya Rapat Tinjauan Manajemen beserta laporan Tinjauan Manajemen	1	Kali / Tahun	1	100%	-
2.	Terselenggaranya evaluasi unit kerja internal jurusan	2	Kali/tahun	≥ 2	100%	-
3.	Terselenggaranya Rapat Kerja Tahunan	1	Kali / Tahun	1	100%	-
4.	Ketersediaan informasi pada Website Jurusan Sebagai Channel Utama Penyebaran Informasi	Tersedia dan Update		Tersedia dan Update	Tersedia dan Update	Beberapa link dengan laboratorium bermasalah. Dilakukan pengajuan ke DTI untuk perbaikan
5.	Ketersediaan Survey Kepuasan perkuliahan	2	Kali / Tahun	2	2	-
6.	Evaluasi dan tindak lanjut hasil survey kepuasan Stakeholder	Tersedia dan Update		Tersedia dan Update	Tersedia dan Update	Responden masih sedikit. Setiap kegiatan diminta scan barcode pengisian survey
7.	Penyelenggaraan Kegiatan kolaborasi stakeholder	4	kali / Tahun	6	6	-
8.	Jumlah MoA	3	MoA yang masih berlaku	6	200%	-

	penyerapan anggaran	-	Realisasi : Pagu	100%	83%	83%
9.	Ketercapaian program kerja	64%	Persentase	100%	80%	-
10	Dosen bergelar doktor	22%	Dosen doktor : Total dosen	25%	34%	-
11.	Dosen jabfung LK / Professor	5,60%	Professor : Total dosen	25,00%	47,06%	Beberapa dosen terkendala syarat khusus
12.	Jumlah	6	Jumlah Kegiatan	6	100%	100%
13.	Pengadaan Peralatan Laboratorium	-	Paket/tahun/Lab	1	100%	100%
14.	Kerjasama Riset Internasional	1	Jumlah Kerjasama yang berlaku /Tahun	2	150%	150%
15.	Tersedianya Ruang residensi mahasiswa program studi magister, serta KPS Magister	Belum tersedia	-	Tersedia	Tersedia	-
16.	Kerjasama Nasional	0	Jumlah/ Tahun	2	100%	-
17.	Jurnal bereputasi terindeks nasional	1	Jumlah/ Tahun	1	100%	Pengajuan re-akreditasi masih belum ada pengumuman

DTI setiap tahun menyusun program kerja sebagai pedoman berkegiatan. Program kerja diturunkan dari Rencana Strategis dan Program Kerja DTI. Keterlaksanaan program kerja dimonitor dan dievaluasi kemajuannya secara berkala. Penilaian capaian program kerja berdasarkan skor pembobotan berikut:

Tabel 10. Rekapitulasi capaian pelaksanaan program kerja DTI 2024

Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	90 %
D	Pelaksanaan	90 %
C	Laporan (kompilasi hasil dan analisis)	80 %
A	Tindak Lanjut (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	90 %

Berdasarkan data pada tanggal 04 Oktober 2024, capaian program kerja ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Rekapitulasi Capaian Program Kerja per 4 Oktober 2024

No	Nama Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan	Tindak Lanjut
1	Program penguatan inbound mahasiswa asing <ul style="list-style-type: none"> • Student mobility • PKM internasional 	100%	-	-
2	Program Peningkatan kecepatan Lulusan (Masa Studi <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisai usulan topik per kompartemen 	100%	-	-
3	Program Penguatan Kualitas Program Studi untuk memenuhi standar akreditasi internasional <ul style="list-style-type: none"> • pengadaan sarana pendukung pembelajaran (wifi, dispenser, tangga, speaker, white board, dll.) • Workshop Entrepreneur Lt. 7 	100%	-	-
4	<ul style="list-style-type: none"> • Program penguatan kualitas dosen dan sumber daya manusia/ bantuan sertifikasi dan PSPPi 	100%	-	-
5	Program Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar / Workshop penyusunan RPS dan portofolio	100%	-	-
6	Dukungan Teknis Penyelenggaraan Riset, Inovasi, dan Publikasi Ilmiah / Pelaksanaan Workshop <ul style="list-style-type: none"> - Workshop penulisan karya ilmiah 	100%	-	-

No	Nama Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan	Tindak Lanjut
	- Mengirim dosen untuk workshop publikasi ilmiah menggunakan AI			
7	Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Kerjasama / Bantuan perjalanan dinas	100%	Yang mengajukan perjalanan dinas hanya di dosen-dosen tertentu yang aktif	Meminta para dosen membuat perencanaan di awal tahun untuk sppd Kerjasama dll 1 tahun mendatang
8	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Bahan habis Pakai perkantoran • Operasional Laboratrium DTI • Belanja Pemeliharaan Peralatan Pendidikan • Belanja Pemeliharaan Gedung 	100%	-	-
9	Diesnatalis DTI	100%	-	-
10	Kuliah tamu baik dari praktisi maupun dosen asing	100%	-	-
11	International Conference ICOEMIS	90%	Peserta terlambat mengumpulkan fullpaper	Komunikasi ke peserta. Mengajukan Surat Tugas tim publikasi pasca ICOEMIS

3.3. Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi

Tabel 12. Rekapitulasi Evaluasi Keterpenuhan Indikator Pemantauan dan Evaluasi Mutu

No.	Indikator	Target	Nilai Capaian	Kategori Capaian (Memenuhi / Tidak Memenuhi)	Nama PS	Jenjang	Indikator SIQA	Nilai	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Bukti Dukung Jika Tidak Memenuhi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Semua program studi aktif memiliki dosen homebase (NIDN/NIDK). Catatan: kualifikasi akademik dosen homebase harus sesuai dengan Program, misalnya bergelar Magister untuk Program Sarjana.	>= 5	6	Memenuhi	1 Teknik Industri	S2	JUMLAH DOSEN	6	< atau mengambil dari data pddikti PS pada tab Dosen Homebase pada Gasal 2023/2024 >	< jika terdapat ketidaksesuaian data SIQA, auditee dapat menyajikan tangkapan PDDIKTI, SISTER atau sumber data nasional lainnya sebagai bukti dukung >
		>= 5	28	Memenuhi	2 Teknik Industri	S1	JUMLAH DOSEN	28		
3	Keterlibatan dosen tidak tetap	<= 40,00%	2,94%	Memenuhi	1 Teknik Industri	S1	DOSEN TETAP	33		
		<= 40,00%	0,00%	Memenuhi	2 Teknik Industri	S2	DOSEN TIDAK TETAP	1		
							DOSEN TETAP	12		
							DOSEN TIDAK TETAP	0		
6	Semua PS aktif terakreditasi	= 100%	100%	Memenuhi	1 Teknik Industri	S1	Peringkat Akreditasi	Unggul		
		= 100%	100%	Memenuhi	2 Teknik Industri	S2	Peringkat Akreditasi	Baik		
7	Jumlah GB sekurangngnya 2 orang per program Doktor	>= 2	2	Bebas	1 Teknik Industri	S1	DOSEN HOMEBASE GURU BESAR	2		
		>= 2	0	Bebas	2 Teknik Industri	S2	DOSEN HOMEBASE GURU BESAR	2		
8	Persentase DT memiliki jabatan akademik	>= 90,00%	100,00%	Memenuhi	1 Teknik Industri	S1	ASISTEN AHLI	16		
							LEKTOR	13		
							LEKTOR KEPALA	2		
							GURU BESAR	2		
							DOSEN TETAP	33		
		>= 90,00%	100,00%	Memenuhi	2 Teknik Industri	S2	ASISTEN AHLI	3		
							LEKTOR	6		
							LEKTOR KEPALA	2		
							GURU BESAR	1		
							DOSEN TETAP	12		

3.4. Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja

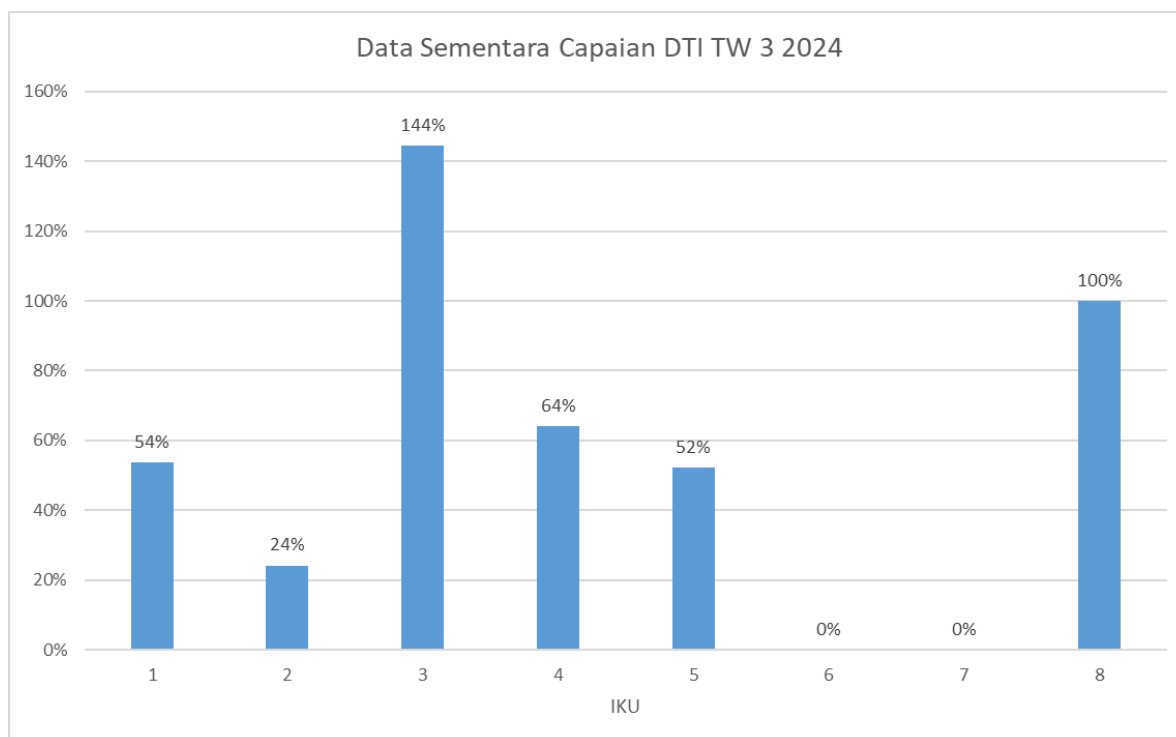
Tabel 13. Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja DTI per 31 Agustus 2024

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Nilai	% Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak						
1	Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak :	Nilai	132	70,8	54%	On Progress
	1. Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan;			63,4		Data belum lengkap
	2. Melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan;			2		Data belum lengkap
	3. Menjadi Wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus			5,4		Data belum lengkap
2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi						
1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	143	55	38%	Minat mahasiswa berkurang
2	Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10-20 sks	Nilai	143	0	0%	Data dukung
3	Prestasi Mahasiswa:	Nilai	289		0%	Data dukung
	1. Prestasi dari kegiatan kompetisi			19,2		Data dukung
	2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat			0		Data dukung
	3. Sertifikasi kompetensi internasional			0		Data dukung
4	Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	Mahasiswa	12	7	58%	Data dukung

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Nilai	% Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus						
1	1. Melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain	Nilai	132	70,8	54%	Data belum sepenuhnya masuk
	2. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri			63,4		
	3. Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			2		
4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus						
1	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	11	7	64%	Yang tervalidasi baru 7
2	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	11	0	0%	Bukti dukung
3	Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	11	14	127%	-
4	Dosen dengan jabatan Guru Besar berkelas Dunia		0	1	100%	-
5	Dosen Asing		6		0%	Bukti dukung
6	Dosen dengan ID Scopus		33	31	94%	Ada yang nama keliru
5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional						
1	Publikasi Internasional Terindeks	Nilai	34	7,2	21%	Belum publish. Dosen yang focus ke publikasi masih terbatas
2	Luaran pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	Nilai	7	0	0%	Belum publish
3	Publikasi Internasional: 1. Terindeks DOAJ, 2. Terindeks lembaga lain	Artikel	12	2	17%	Belum publish
4	Publikasi Buku: 1. Buku Nasional, 2. Buku Internasional	Buku	6	2	33%	Belum publish

5	Paten: 1. Paten Nasional, 2. Paten Internasional	Paten	1	1	100%	Belum ada
6	Publikasi Nasional Terindeks	Artikel	17	9	53%	Belum publish
7	Publikasi Internasional bereputasi dengan Intitusi Luar Negeri (<i>Joint publication</i>)	Artikel	2	3	150%	-
8	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	1	1	100%	-
9	1. Jurnal Internasional	Jurnal	1	1	100%	-
	2. Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	0	0	100%	-
10	Produk Inovasi	Inovasi	2	0	0%	Belum ada
11	Penelitian yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar Negeri, 2. Pendanaan Dalam Negeri	Penelitian	4	0	0%	Bukti dukung
12	Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar Negeri, 2. Pendanaan Dalam Negeri	Pengabdian	1	0	0%	Belum publish
13	Sitasi Scopus per dosen	Nilai	57,9	33	57%	Yang memiliki scopus terbatas
6. Kemitraan Program Studi						
1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3: 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200, 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	Nilai	1,5	15	0%	Bukti dukung

2	Kemitraan program studi S2 dan S3 dengan PT/ non-PT	Kerjasama	1	0	0%	Bukti dukung
3	Voters untuk Academic Reputation	Voter	4	0	0%	Voters harus yang baru
4	Voters untuk Employer Reputation	Voter	12	0	0%	Voters harus yang baru
7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif						
1	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	MK	39	0	0%	On progress
8. Program Studi Berstandar Internasional						
1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	Prodi	0	0	100%	-
2	Program Studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional	Prodi	0	0	100%	-
3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	Prodi	1	1	100%	-
4	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu: 1. Mahasiswa S1/D4/D3, 2. Mahasiswa S2/profesi, 3. Mahasiswa S3	Persen	50	50	100%	-
5	Seminar Internasional yang dilaksanakan	Seminar	1	1	100%	-



Gambar 8. Capaian per IKU DTI TW 3 Tahun 2024

3.5. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

Sumber daya manusia yang dimiliki DTI masih kurang secara kualifikasi akademik maupun jabatan akademik. Pada tahun akademik 2023/2024 terdapat 28 dosen homebase PSTI dan 6 dosen dengan homebase PSMTI. Terdapat 4 dosen berstatus tugas belajar/studi lanjut di Luar Negeri dan 5 dosen di Dalam Negeri. Untuk memenuhi kebutuhan dosen, DTI melibatkan dosen lintas departemen/fakultas yang memiliki kompetensi sesuai keilmuan teknik industri dengan kualifikasi akademik S3 dan/atau jabatan akademik GB/LK/L untuk mengajar di PSTI, sedangkan untuk PSMTI, keseluruhan dosen telah menggunakan dosen internal DTI. Sehingga, pada tahun 2023/2024, tercatat terdapat 40 DTPS (tidak termasuk dosen yang sedang tugas belajar). Banyaknya dosen yang memiliki gelar doktor 55,5%. Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor sebesar 62,5%, masih kurang dari 70%. Secara kuantitas, rasio dosen dan mahasiswa 1:25, masih berada pada kisaran ideal. Terdapat 5 orang tenaga kependidikan di DTI yang merangkap di PSTI dan PSMTI. Namun, tidak ada satupun laboran, meskipun di DTI terdapat 6 laboratorium dan 1 studio. Karena laboran sangat dibutuhkan peranannya dalam proses pendidikan, khususnya pendampingan praktikum yang dilaksanakan di laboratorium dan seringkali membutuhkan pengoperasian alat. Adapun gap analisis kecukupan sumber daya dapat dilihat pada table 14.

Tabel 14. Gap Analisis Kecukupan Sumber Daya

No	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Keterpenuhan	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Dosen homebase S1	5	Jumlah dosen homebase S1	26	520%	-	-
2	Dosen homebase S1	5	Jumlah dosen homebase S2	6	120%	-	-
3	Dosen tetap PS S1	40	Jumlah DTSP	35	87,5%	pengajuan penambahan dosen tahun 2023 tidak memperoleh tambahan	Pengajuan tahun 2024 https://drive.google.com/file/d/1KEgmh-M5OLCgyKqM-5v6_WiFi_5U0_Hv/view?usp=sharing
4	Dosen tetap PS S2	10	Jumlah DTSP	13	130%	-	-
5	Tenaga Kependidikan	8	Jumlah total tenaga kependidikan	5	62,5%	pengajuan penambahan dosen tahun 2023 tidak memperoleh tambahan	Pengajuan tahun 2024 https://drive.google.com/file/d/1KEgmh-M5OLCgyKqM-5v6_WiFi_5U0_Hv/view?usp=sharing

Sumber daya sarana dan prasarana di DTI, antara lain:

1. Kelas (10 ruang)
2. Ruang Seminar (2 ruang)
3. Ruang Rapat (2 ruang)
4. Auditorium
5. Ruang Baca
6. Ruang Diskusi (2 ruang)

7. Gazebo
8. Ruang Arsip
9. Mushola
10. Ruang Komputer
11. Laboratorium dan Studio

Pada tahun 2024 terdapat tambahan ruang sebagai co-working space mahasiswa yaitu hasil Kerjasama dengan PT. Paragon, yang telah diresmikan oleh rector UB pada tanggal 3 Oktober 2024, yang dapat dilihat pada gambar 9, dan fasilitas workshop kewirausahaan yang dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 9. Fasilitas baru co-working space



Gambar 10. Industrial Entrepreneur Corner (Fasilitas baru)

Nama-nama laboratorium dan studio yang ada di DTI adalah sebagai berikut:

- Laboratorium Ergonomi, Perancangan Kerja dan Inovasi Produk
- Laboratorium Ilmu Keteknikan Dasar
- Laboratorium Analisis Data dan Rekayasa Kualitas
- Laboratorium Rekayasa Bisnis dan Rantai Pasok
- Laboratorium Sistem Manufaktur Ramping dan Berkelanjutan
- Laboratorium Optimasi, Sistem Informasi dan Pendukung Keputusan
- Studio Proyek Perancangan dan Tugas Akhir

3.6 Audit Internal Mutu

DTI menjalani audit baik internal maupun eksternal. Audit internal dilakukan oleh PJM, sedangkan audit eksternal dilakukan oleh lembaga akreditasi nasional BAN-PT atau LAM Teknik untuk memperoleh status akreditasi unggul.

Pada tahun 2023, DTI diaudit oleh PJM dalam Audit Internal Mutu (AIM) UPA Siklus 22. Audit dilakukan dengan desk evaluation, dan penilaian oleh auditor dilaksanakan oleh Pusat Jaminan Mutu. Lingkup AIM UPA Siklus 22 tahun 2023 adalah: tindak lanjut

temuan AIM tahun sebelumnya; revisi laporan tinjauan manajemen tahun 2022; laporan tinjauan manajemen 2023; IKU, diambil dari 9 kriteria dalam IAPS 4.0 BAN-PT; IKT, diambil dari standar SPMI UB, kontrak kinerja, dan/atau IKT renstra fakultas/IKT PS.

Berdasarkan kelengkapan berkas AIM yang dikirim oleh DTI, kedua auditor melakukan desk evaluation. Temuan yang disampaikan dibagi menjadi 2, yaitu berkaitan dengan Tindak lanjut PTK atas temuan AIM sebelumnya dan Laporan Tinjauan Manajemen,

Hasil audit tersebut menyatakan bahwa temuan audit di siklus-siklus sebelumnya sudah closed dan dipertimbangkan untuk closed, dengan melihat dan memeriksa Tindakan koreksi yang telah dilakukan.

Tabel 14. Temuan AIM siklus 22

*) auditee mengisi cell gang berwarna kuning, auditor memeriksa cell gang berwarna biru

No.	Kategori Temuan, Status Temuan, Nama Auditor, Tanggal Audit	Bidang yang diaudit	Uraian Ketidaksiharian	Akar Masalah	Rencana Tindakan Perbaikan atas Temuan	Target Waktu Selesai [3 bln / 6 bln] untuk	Rencana Tindakan Perbaikan atas Akar Masalah	Target Waktu Selesai untuk Akar Masalah	Verifikasi	Status Akhir	Tautan Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KTS, New, SKU-LKD, 12 Okt 2023	Renstra	Dj Keselarasan dengan Renstra Universitas Brawijaya belum dijelaskan	Masih menunggu renstra terbaru dari Universitas dan Fakultas. Dari Fakultas belum ada release renstra fakultas gang baru secara resmi.	Mengajukan Surat Tugas Tim Adhoc pengusunan Renstra Departemen Teknik Industri gang terbaru	6 bulan	Memfollow up ke Fakultas untuk dokumen renstra terbaru gang sudah resmi diberlakukan untuk dijadikan acuan pengusunan	6 bulan	Departemen melalui tim adhoc sudah berupaga mengusun dokumen Renstra. Namun dalam pengusunannya belum bisa diselaraskan dengan Renstra FT & UB karena Renstra FT & UB belum diterbitkan secara resmi.	Open	https://drive.google.com/drive/folders/1vtE6QmmSFxialUEX3KLu_VHQBmCwMjTg?usp=sharing

3.7 Audit Eksternal atau Akreditasi

Pada awal bulan Juni 2024, DTI telah mengajukan Instrumen akreditasi minimum Program Studi Magister Teknik Industri (PSMTI) untuk dapat memperoleh status akreditasi minimum. Proses pengajuan dilakukan dengan mengunggah data-data yang diperlukan sebagai persyaratan akreditasi minimum. Sebelumnya, telah dilakukan penilaian oleh asesor internal untuk mengevaluasi persiapan pengajuan sebelum berkas-berkas disubmit. Visitasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2024 - 20 Juni 2024. Visitasi lapangan dilakukan oleh auditor dari Lembaga AKreditasi Mandiri (LAM) Teknik dengan susunan tim asesor sebagai berikut:

1. Hari Purnomo (Ketua)
Institusi Asal : Universitas Islam Indonesia
2. Andi Rahadiyan Wijaya (Anggota)
Institusi Asal : Universitas Gadjah Mada

Dari hasil audit yang dilakukan kemudian telah diputuskan bahwa PSMTI berhak memperoleh akreditasi minimum, dan telah memperoleh hasil akreditasi yaitu BAIK. Sertifikat Akreditasi PSMTI dapat dilihat pada gambar 11 dengan dokumentasi proses akreditasi pada gambar 12.



KEPUTUSAN
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
NOMOR: 0299/SK/LAM Teknik/AM/VII/2024
TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
PADA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN

Gambar 11. SK Akreditasi PSMTI



Gambar 12. Tim akreditasi PSMTI

Dari proses akreditasi, terdapat beberapa catatan dari auditor eksternal yang dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Rekomendasi perbaikan Program Studi (Catatan Auditor LAM Teknik)

Kriteria	Catatan Auditor		Tindakan perbaikan
	Apresiasi	Rekomendasi	
Kurikulum	Kurikulum disusun dengan melakukan benchmarking pada PT Luar dan dalam Negeri. Struktur kurikulum memuat keterkaitan antar matakuliah dan fokus penelitian telah diarahkan pada capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum. Kurikulum disusun berdasarkan pada kebutuhan pengguna dan arah pengembangan pengetahuan telah menuju pada pengembangan lima tahun kedepan.	Kurikulum perlu dilakukan perbaikan yang terkait dengan profil (belajar sepanjang hayat) agar dapat diturunkan ke CPL dengan jelas. Beberapa CPL juga perlu dilakukan perbaikan agar dapat dukur melalui CPMK.	Pembentukan tim kurikulum dan monev kurikulum untuk meninjau ulang kurikulum eksisting dan melakukan perbaikan
Dosen	Calon dosen yang diusulkan sebanyak 12 calon dosen yang telah ber NIDN. Dosen yang ditetapkan sebagai minimal memiliki jabatan	Dosen minimal yang diajukan sebanyak 6 dosen dengan jabatan fungsional 2 LK dan 1 GB. Disarankan agar 6 dosen yang diajukan	Mendukung dosen dalam pengajuan kenaikan pangkat peralihan, dan pemetaan alokasi

Kriteria	Catatan Auditor		Tindakan perbaikan
	Apresiasi	Rekomendasi	
	<p>fungsional Lektor. Publikasi calon dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai program studi pada jurnal nasional terakreditasi peringkat 1 atau 2 atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi.</p>	<p>mengajukan jabatan fungsional ke LK. Selain itu alokasi dosen per kompartemen perlu keseimbangan.</p>	<p>dan peta jabatan dosen.</p>
Organisasi dan Tata kerja UPPS	<p>UPPS memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Program Studi yang memenuhi unsur struktur organisasi UPPS yang mencakup aspek unsur penyusun kebijakan, unsur pelaksana akademik, unsur pengawas dan penjaminan mutu, unsur penunjang akademik atau sumber belajar dan unsur pelaksana administrasi atau tata usaha. Deskripsi kerja telah dilakukan dengan baik diukur pada setiap unit kerja.</p>	<p>Organisasi dan tata kelola berjalan dengan baik, tidak ada rekomendasi untuk UPPS dan Prodi</p>	-
SPMI	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal akademik dan nonakademik telah dilaksanakan sesuai dengan siklus PPEPP. Lima (5) aspek telah terpenuhi dan dijalankan yaitu : 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus</p>	<p>Penjaminan mutu masih menggunakan instrumen PEPA. Disarankan agar instrumen yang digunakan mengikuti instrumen dari LAM untuk mengukur kinerja prodi. Pengukuran saat audit hanya dilakukan pada IKU, sedangkan IKT belum dilakukan pengukuran.</p>	<p>AIM yang dilakukan mengikuti ketentuan dari LPM. AIM berikutnya mempertimbangan pencapaian IKT.</p>

Kriteria	Catatan Auditor		Tindakan perbaikan
	Apresiasi	Rekomendasi	
	penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan (5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.		
Sarana Prasarana	Ruang Kuliah, Ruang Kerja Dosen, Ruang Kantor/Administrasi, dan Perpustakaan telah cukup dan memenuhi syarat. Laboratorium yang dimiliki mendukung proses pendidikan di Magister TI.	Perlu penekanan laboratorium yang digunakan untuk S2 dan pendanaan pengembangan laboarorium. Salah yang perlu dilakukan pengembangan adalah software simulasi. SOP Safety perlu menjadi pertimbangan utama.	Membuat perencanaan pengembangan laboratorium yang dapat mendukung riset mahasiswa magister. Menyusun SOP laboratory safety.
Tenaga Kependidikan	UPPS didukung 10 orang pustakawan, dengan 5 pustakawan dengan jenjang S2 dan 5 Pustakawan dengan jenjang pendidikan S1. Teknisi komputer sebanyak 1, Teknisi Listrik sebanyak 3, Teknisi Jaringan sebanyak 2. Tanaga administrasi sebanyak 2, satu di bagian akademik dan satu lagi di bagian keuangan.	Laboran sebanyak 2 menangani 6 laboratorium. Setiap laboratorium diharapkan memiliki satu laboran yang memiliki sertifikasi kompetensi.	Mengajukan penambahan laboratorium

3.8 Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)

Tabel 16. Evaluasi Kinerja Penyedia Barang/Jasa

No	Nama Penyedia	Kualitas Jasa/Produk (40%)	Kecepatan Pelayanan (30%)	Kesesuaian Harga(30%)	Nilai Akhir (bobot xskor)
1	Kantor Pos	5	4	5	4,7
2	CV Mitra Jaya	4	3	4	3,7
3	CV. Dywantara Karyatama	4	3	3	3,4
4	CV. Setia berkah Medika Indonesia	4	4	3	3,7
5	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	4	4	4	4
6	Selma PT. Home center Indonesia	4	4	4	4
7	Informa Malang, PT. Home center Indonesia	4	4	4	4
8	CV. Global Inti Teknologi	3	3	4	3,3
9	CV. Sinar Alliance	4	3	3	3,4
10	Hartani Gorden	4	4	4	4
11	MCC	4	5	5	4,6
12	U.E.P Panti Putri Aisyiyah	4	5	5	4,6
13	Warung Listrik "Warlis"	4	4	4	4
14	CV. Gading Mas Perkasa	4	4	3	3,7
15	CV.Megah Utama	4	3	4	3,7
16	CV. Karya Gemilang	4	4	3	3,7
17	CV. Alsa Raya	4	4	3	3,7
18	CV Aztech Global Pratama	4	4	4	4
19	Toko Nusa Indah	3	4	4	3,6
20	Alif Vandel	4	5	4	4,3
21	Optima Kreatif	4	4	4	4
22	CV. Gading Mas Perkasa	3	4	4	3,6
23	Galaxy Solusindo	4	5	5	4,6
24	AlaDessa	4	5	5	4,6
25	CV. Mekar Sari Utama	4	4	4	4
26	CV. Asta Bangun Karya	4	4	3	3,7
27	CV Cendrawasih	4	4	4	4
28	CV Royal ATK	4	4	4	4
29	Cv Gigantika Raya	4	5	5	4,6
30	CV. Nagano Engineering	4	4	4	4
31	CV. Perintis Lima	4	5	3	4
32	CV. Risa Kinaryosih	4	4	4	4
33	Kaiko Garment &Printing	3	3	3	3

Hasil evaluasi kinerja penyedia eksternal tersebut kemudian dijadikan dasar untuk pemilihan penyedia eksternal di tahun berikutnya. Untuk nilai yang di bawah rata-rata khususnya yang di bawah 3,5 akan dilakukan pemilihan penyedia eksternal dengan mencari alternatif lain dan melakukan proses perbandingan dari kriteria yang ditetapkan.

3.9. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Selama tahun akademik 2023/2024 terdapat ketidaksesuaian yang muncul berdasarkan keluhan, evaluasi kepuasan, temuan Audit Internal Mutu, Evaluasi Program Kerja, dan Evaluasi Indikator Kinerja baik IKU maupun IKT. Berdasarkan ketidaksesuaian tersebut, telah disusun rencana tindakan perbaikan, dan sebagian telah dilaksanakan. Untuk ketidaksesuaian yang telah terselesaikan atau telah mencapai target dinyatakan “closed”, sedangkan yang belum, tetap dinyatakan sebagai “open” dan nantinya akan di-closed apabila telah terselesaikan. Rekapitulasi ketidaksesuaian, tindakan perbaikan, dan statusnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 17 Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Terdapat dosen yang kurang disiplin terhadap jadwal perkuliahan	Membuat rekapan keluhan dan Menyampaikan permasalahan / keluhan berkaitan dengan kinerja dosen untuk ditindaklanjuti	Considered Closed
2.	Sulitnya mencari objek penelitian skripsi	Menambah Kerjasama dengan mitra DUDI Sosialisasi topik skripsi yang tidak memerlukan objek perusahaan melalui kompartemen	Closed
3.	Kurangnya sarana belajar dan diskusi Tidak ada sarana untuk mahasiswa kidal	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan perusahaan untuk pengadaan coworking space • Pengadaan meja kursi khusus di setiap kelas 	Closed
4.	Fasilitas dilengkapi lagi terutama di toilet (kerusakan dan sarana tisu dan sabun)	Pemantauan sarana toilet perbaikan toilet	Closed
5.	Alur sistem administrasi masih berbelit-belit	Perubahan alur sistem administrasi terutama skripsi Penjadwalan usulan topik, sempro dan semhas serta ujian sarjana	Closed
B.	Evaluasi Kepuasan Pelanggan		
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan waktu proses layanan - Penanganan pengaduan, saran dan masukan. - Kualitas sarana prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan rolling dengan pemetaan beban kerja dan pembagian tupoksi dengan 	Closed

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
		<p>mempertimbangkan beban kerja eksisting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penanganan pengaduan, saran dan masukan diarahkan ke sekretaris departemen - Sarana prasarana senantiasa dilakukan peninjauan terhadap kondisi dan kebutuhan peningkatan. Telah dilakukan perbaikan dan penambahan fasilitas cukup signifikan mulai dari toilet, co-working space dll 	
2.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengabdian kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Mewajibkan setiap dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	Closed
C.	Evaluasi Keterpenuhan Rencana Strategis		
1.	Ketersediaan informasi pada Website Jurusan Sebagai Channel Utama Penyebaran Informasi	Beberapa link dengan laboratorium bermasalah. Telah Dilakukan pengajuan ke DTI untuk perbaikan	Closed
2.	Evaluasi dan tindak lanjut hasil survey kepuasan Stakeholder	Responden masih sedikit. Setiap kegiatan diminta scan barcode pengisian survey	Considered Closed
3.	Dosen jabfung LK / Professor Beberapa dosen terkendala syarat khusus	Pengajuan kenaikan pangkat peralihan ke LK	Considered Closed
D.	Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja		
1.	Dukungan Teknis Penyelenggaraan Layanan Kerjasama / Bantuan perjalanan dinas	Meminta para dosen membuat perencanaan di awal tahun untuk sspd Kerjasama dll 1 tahun mendatang	Considered Closed
2.	International Conference ICOEMIS	Komunikasi ke peserta untuk pengumpulan full paper dan membentuk tim khusus publikasi untuk jurnal internasional terindeks, prosiding internasional terindeks dan prosiding internasiona ISSN	Open
E.	Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi		
1.	Tidak ada indicator yang tidak memenuhi	-	-

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/Closed)
F.	Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja		
1.	Beberapa indikator PK belum mencapai target	Pemantauan capaian PK berkala dan kelengkapan bukti dukung.	Open
2.	-	-	-
G.	Evaluasi Kecukupan Sumberdaya		
1.	Dosen Tetap PS S1	Pengajuan Kembali tahun 2024	Considered Closed
2.	Tenaga kependidikan	Pengajuan Kembali tahun 2024	Considered Closed
H.	Audit Internal Mutu		
	Renstra belum sinkron	Koordinasi dengan GJM untuk persiapan penyusunan renstra Dept.	Open
I.	Audit Eksternal atau Akreditasi		
	Tidak ada problem	-	-
J	Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal		
	Tidak ada problem	-	-

4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu (SPM) di sebuah Departemen berperan penting dalam memastikan bahwa kinerja unit kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi SPM dievaluasi dengan mengukur ketidaksesuaian atau temuan yang timbul di berbagai aspek terkait, seperti kepuasan pelanggan, keluhan, renstra (rencana strategis), program kerja, indikator mekanisme automasi, perjanjian kinerja, kecukupan sumber daya, AIM (audit internal mutu), akreditasi/sertifikasi, dan kinerja penyedia barang/jasa eksternal. Sistem penjaminan mutu di Departemen Teknik Industri dapat dikatakan sudah baik dalam implementasinya, yang dapat dilihat dari peningkatan nilai pada kepuasan pelanggan, tingkat keluhan yang menurun, pencapaian rencana strategis yang sudah baik, mekanisme automasi dan evaluasi mutu yang sudah berjalan dan kinerja penyedia / layanan eksternal yang sudah baik. Akan tetapi terdapat beberapa indikator yang masih dalam tahapan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan seperti dalam hal pencapaian kinerja yang sedang berproses dalam perhitungan pencapaian kinerja, kecukupan sumber daya DTPS S1 Teknik Industri dan Tenaga kependidikan yang masih dalam proses pengajuan, serta beberapa catatan terkait dengan audit internal mutu tentang renstra dan masukan/saran hasil dari visitasi akreditasi program magister.

5. Rekomendasi untuk Perbaikan

Hasil dari tinjauan manajemen yang dilakukan oleh DTI telah selesai dilaksanakan dan terdapat beberapa hal yang disepakati sebagai usulan perbaikan sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan monitoring pencapaian kinerja individual dosen Teknik Industri sebagai Tindakan preventif ketidaktercapaian target individu dan pencapaian target departemen.
2. Menindaklanjuti pengajuan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan sehingga target kecukupan sumber daya manusia tercapai
3. Melakukan peninjauan Kembali tentang proses layanan dan standar layanan Pendidikan.
4. Memberikan pengarahan dan surat teguran / peringatan (jika diperlukan) kepada dosen dan atau tenaga kependidikan yang memiliki performa kerja yang kurang sesuai.
5. Peninjauan Kembali kurikulum dengan membentuk Kembali tim kurikulum dan pemonev kurikulum.
6. Menindaklanjuti penyusunan renstra dengan berkoordinasi dengan Fakultas dan tim penyusun renstra departemen.

7. Jumlah responden layanan harus diperbanyak dengan memberikan ketentuan ke mahasiswa yang menggunakan layanan recording serta pihak terkait pada saat kegiatan-kegiatan departemen dilaksanakan.

III. PENUTUP

Demikian laporan tinjauan manajemen DTI tahun 2023/2024 ini disusun sebagai bentuk evaluasi atas pengelolaan system manajemen mutu di Departemen selama satu tahun akademik yaitu TA 2023/2024. Berbagai pencapaian atas kinerja Departemen serta berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan selama TA 2023/2024 di DTI telah dipaparkan, dievaluasi dan diberikan usulan Tindakan perbaikan. Dengan adanya tinjauan manajemen ini, sistem manajemen mutu yang mengikuti siklus OSDAT maupun PPEPP diharapkan dapat berjalan dengan efektif, dimana perbaikan berkelanjutan dapat terwujud. Setiap indikator yang masih menunjukkan kelemahan direncanakan tindak lanjutnya dan indikator yang telah tercapai diupayakan untuk terus dipertahankan dan ditingkatkan. Diharapkan pelaporan Tinjauan Manajemen DTI ini dapat digunakan sebagai evaluasi serta sebagai arahan atas target pencapaian DTI sehingga di masa yang mendatang dapat meningkatkan kinerja DTI dan sejalan dengan target pencapaian Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, maupun Universitas Brawijaya.

Hasil tinjauan manajemen DTI disampaikan ke seluruh dosen dan tenaga kependidikan, diupload di website DTI (<https://industri.ub.ac.id/id/penjaminan-mutu/tinjauan-manajemen/>) sehingga dapat diakses oleh stakeholder, dan dilaporkan kepada Dekan FTUB melalui PENDAPA. Keberadaan tinjauan manajemen ini menjadi komitmen bersama untuk melaksanakan perbaikan yang berkelanjutan.

Pimpinan DTI berterima kasih pada semua unsur yang telah membantu dan memajukan DTI sehingga indikator capaian bisa terwujud. Itu semua karena kerja bersama seluruh komponen yang ada di DTI. Tidak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada tim yang telah membantu penyusunan Tinjauan Manajemen.